

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Dr. Hastuti, M.Si.



**Disusun Oleh :**

**Zaqi Rauf Setio Budi**

**12405241056**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Zaqi Rauf Setio Budi  
NIM : 12405241056  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA dari tanggal 10 agustus 2015 s/d 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 11 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Hastuti, M.Si.

Rudarti, S.Pd.

NIP.

NIP.

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 5 Yogyakarta

SMA Negeri 5 Yogyakarta

Drs. Jumiran, M.PdI

Sri Suyatmi, S.Pd

NIP. 19590227 198203 1 011

NIP.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL ini dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PPL memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan PPL.

Program yang terlaksana mulai tanggal 10 Agustus dapat berjalan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Ibu Dr. Hastuti, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Bapak Drs. Jumiran, M.PdI selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
4. Ibu Sri Suyatmi, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
5. Ibu Rudarti, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar dikelas.
6. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
7. Siswa-siswi kelas 12 IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL.
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan. Semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY Tahun 2015 pada khususnya dan umumnya. Semoga hasil laporan ini dapat menjadi sarana penggalian wawasan bagi seluruh masyarakat akademik.

Yogyakarta, 11 September 2015

**Zaqi Rauf Setio Budi**  
**NIM. 12405241056**

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
ABSTRAK .....	
BAB I .....	
PENDAHULUAN .....	
A.    Analisis Situasi .....	
B.    Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	
BAB II.....	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	
A.    Persiapan .....	
B.    Pelaksanaan Program PPL .....	
C.    Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	
BAB III.....	
PENUTUP .....	
A.    KESIMPULAN .....	
B.    SARAN .....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Program Kerja

Lampiran 2. Laporan Mingguan

Lampiran 3. Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Lampiran 6. Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN PPL  
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA  
Oleh:**

**Zaqi Rauf Setio Budi**  
**NIM.12405241056**

### **ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang salah satunya berlokasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Juli sampai dengan 12 September 2014. Kelompok PPL terdiri dari 28 mahasiswa dari berbagai jurusan. Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan secara nyata sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, pembuatan media dan pembuatan RPP serta kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa menggunakan metode yang tersusun secara berurutan, yang dimulai dari melakukan observasi kondisi sekolah serta pembelajaran di kelas dan peserta didik dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah melakukan observasi, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan ditempuh mahasiswa dalam mempersiapkan Praktik Pengalaman Lapangan. Dalam Pembuatan RPP mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari guru pembimbing lapangan, mulai dari pembuatan sampai dengan pelaksanaan RPP. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, mahasiswa PPL tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dikarenakan kebijakan dari sekolah mengharuskan mahasiswa PPL didampingi oleh guru pembimbing. Setelah pelaksanaan RPP selesai, guru pembimbing mengevaluasi pelaksanaan RPP di kelas dan memberikan masukan-masukan untuk pelaksanaan RPP selanjutnya.

*Kata kunci: PPL, SMA Negeri 5 Yogyakarta, Praktik Mengajar*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Kondisi Fisik**

SMA NEGERI 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Berdiri di atas lahan seluas 10.028 m<sup>2</sup>. Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. Gedung sekolah memiliki dua lapangan, yaitu lapangan untuk upacara dan lapangan basket. Kondisi lapangan sudah baik. Terdapat taman yang cukup rapi. Kondisi ruang guru, ruang kepala sekolah sudah baik. Terdapat ruang multimedia yang cukup memadai, namun sirkulasi udaranya masih kurang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 28 kelas. 28 kelas tersebut dibagi menjadi 8 kelas X (A-H), 9 kelas XI (6 IPA, 3 IPS), 9 kelas XII (5 IPA, 4 IPS), dan 2 kelas akselerasi. Kondisi ruangan sudah cukup terjaga. Selain itu juga dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Kondisi laboratorium sudah cukup baik dan tertata rapi. Ada juga laboratorium tata boga dan ruang teater yang perlu di tata ulang, ruang tari yang cukup baik. Ada ruang OSIS, ruang UKS laki-laki dan perempuan dipisah, dan perpustakaan yang kondisinya cukup baik. Kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih di dominasi oleh bangunan lama. Saat ini SMA Negeri 5 Yogyakarta sedang menyelesaikan pembangunan masjid dan parkir guru/ karyawan. Sebelumnya, SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menyelesaikan pembangunan 4 kelas. Kelas tersebut terletak di bagian sayap timur (timur lapangan basket) dan sayap barat (atas kelas XF). Meskipun



didominasi bangunan lama, kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih layak untuk ditempati.

## **2. Sarana Prasarana**

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu contoh sekolah model pengembangan Agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMAN 5 Yogyakarta dilengkapi dengan tempat ibadah (masjid dan ruang berdoa). Pengembangan mutu sekolah juga diterapkan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan begitu lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, setiap kelas sudah terpasang LCD Proyektor. Selain itu, di SMA Negeri 5 Yogyakarta juga sudah terpasang 8 titik wifi guna menunjang proses belajar.

### **1. Potensi Siswa**

Siswa mempunyai banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Ini tergolong sangat baik karena para siswa banyak yang memperoleh kejuaraan dalam perlombaan.

### **2. Potensi Guru**

Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebanyak 62 orang. Kompetensi guru sangat baik sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dengan Strata S1, S2 serta hampir semua guru telah bersertifikasi dan PNS.

### **3. Potensi Karyawan**

Karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta berjumlah dua puluh tiga orang dengan rincian 5 orang PNS, 4 orang tenaga bantu dan 14 pegawai tidak tetap yang menduduki jabatan sebagai pegawai TU, Kesiswaan, petugas perpustakaan, petugas Lab, operator mesin, satpam, driver, petugas

kebersihan dan petugas jaga malam.

#### 4. Fasilitas KBM, media

Fasilitas KBM di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. OHP, LCD, dan Komputer
- b. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, computer, multimedia, dan bahasa)
- c. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh dan senam)
- d. Alat-alat olah raga
- e. Ruang multimedia, Ruang IT, dan ruang membatik
- f. Perpustakaan dan ruang baca
- g. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran

#### 5. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta berada di samping ruang guru dan menghadap ke timur. Perpustakaan ini memiliki 2 lantai sehingga siswa bisa leluasa memanfaatkan ruang dengan sebaik-baiknya. Petugas perpustakaan yang bertugas adalah Nurul Hidayati Ning Mersiana, A.Md. Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan ini antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berkala, layanan katalog online, dan fasilitas ruang baca, fasilitas ruang pembelajaran. Perpustakaan buka setiap hari Senin hingga Sabtu dari pukul 07.15 – 13.45 WIB kecuali hari Jum'at dan Sabtu pukul 07.15 – 12.00 WIB. Terdapat tata tertib yang harus dipatuhi oleh pengunjung perpustakaan.

#### 6. Laboratorium

Terdapat 6 laboratorium yang meliputi : Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium IT, Laboratorium Multimedia, dan Laboratorium Bahasa.

Laboratorium fisika, kimia, dan biologi memiliki peralatan praktikum yang lengkap. Terdapat alat ukur analog dan digital. Laboratorium kimia dilengkapi bahan-bahan kimia yang digunakan untuk praktikum.

#### 7. Bimbingan Konseling

SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang di dalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standart yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah. Di dalam ruang BK juga terdapat papan Bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti kondisi siswa, alur pembuatan layanan bagi siswa. Juga terdapat berbagai informasi seperti informasi PTN/PTS bagi siswa. Ruangan BK juga dihiasi dengan piala prestasi siswa. Ruangan BK belum memiliki ruangan konseling kelompok namun memiliki ruang komputer sebagai pendukung kegiatan bagi guru BK dan siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Siswa siswi yang mendapat penghargaan maupun melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia

#### 8. Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

#### 9. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

#### 10. Fasilitas UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMA Negeri 5 Yogyakarta berada dibagian utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada disamping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan dikoordinatori oleh ibu Siti Zaeriyah, S.Pd. Di dalamnya terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap, misalnya terdapat timbangan berat badan,

pengukur tinggi badan, dan terdapat juga beberapa obat-obatan yang tersedia. Dilihat dari aspek-aspek pelayanan serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki UKS SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memenuhi syarat. Namun masih perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dan perbaikan baik dari pelaku (manusia) ataupun kelayakan alat dan fasilitas yang dimiliki.

#### 11. Administrasi

Secara keseluruhan administrasi disekolah sudah terkoordinasi dengan baik dari segi kondisi fisik maupun non fisik. Administrasi terdiri dari administrasi siswa, administrasi personil/karyawan, dan administrasi tata usaha. Administrasi siswa adalah kegiatan pencatatan siswa dari proses penerimaan siswa sampai siswa tersebut tamat belajar dari sekolah yang bersangkutan. Adapun tugas dari administrasi personil, diantaranya mengurus dan mengelola file guru dan pegawai, menyimpan semua dokumen kepegawaian serta hal-hal lain yang terkait dengan personil/karyawan. Administrasi Tata Usaha memiliki fungsi sebagai fasilitator perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan sekolah, serta mengelola keuangan (pemasukan dan pengeluaran) dalam kegiatan pembangunan sekolah. Selain itu tata usaha berperan sebagai penyedia perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh sekolah serta kearsipan.

#### 12. Koperasi Siswa

Koperasi siswa merupakan toko yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya sehingga siswa tidak keluar sekolah untuk membeli kebutuhan sekolah pada jam sekolah.

#### 13. Tempat ibadah

Tempat ibadah bernama Masjid Darussalam Pusanegara, terletak di bagian paling belakang dari gedung sekolah. Tempat wudhu terpisah,

tempat wudhu akhwat berada di bagian kanan masjid. Tempat sholat akhwat di lantai 2, dengan tangga bagian kanan karena tangga bagian kiri adalah masuk ke daerah ikhwan. Pada bagian depan masjid terdapat batas suci, tempat meletakkan sepatu. Di depan masjid terdapat papan *bulletin*. Fasilitas akhwat di lantai dua ialah mukena, sajadah, Al-Qur'an, buku tuntunan shalat, etalase tempat penyimpanan mukena dan sajadah, kipas angin, alat kebersihan (sapu dan kemoceng), serta karpet sajadah yang sudah tergelar di lantai. Masjid digunakan untuk shalat kelas XII, sedangkan kelas X dan XI tempat sholat di sediakan di ruangan dekat ruang tari. Untuk tempat ibadah agama Kristen dan katolik telah disediakan ruangan di dekat kantin

#### 14. Kesehatan Lingkungan

Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik, dan sampah kertas. Selama perjalanan pengamatan, tidak dijumpai adanya sampah berserakan. Tanaman di sekolah cukup banyak, menjadikan beberapa tempat sejuk. Kamar mandi di dekat ruang agama secara sepintas terlihat tidak begitu menyenangkan. Kamar mandi banyaknya cukup, tidak ditemukan adanya jentik nyamuk dan kotoran atau endapan di dalam bak mandi. Terdapat keran air untuk cuci tangan di beberapa tempat, sehingga sumber air bersih memadai.

#### 15. Kantin

Di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terdapat 3 buah kantin. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai snack, minuman, dan makanan berat untuk siswa. Kantin sekolah dikelola dan dijaga oleh pemilik kantin itu sendiri. Kebersihan dan kerapian kantin di sekolah ini sudah terjaga cukup baik sehingga memberikan kenyamanan pada siswa yang

beristirahat di kantin tersebut. Salah satu kantin dahulunya merupakan laboratorium komputer, sehingga memberikan ruangan yang luas, bersih, dan rapi untuk digunakan sebagai kantin para siswa

### **3. Kondisi Kedisiplinan**

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan observasi tentang kondisi dari kedisiplinan siswa dan guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Jam masuk dimulai pukul 07.10 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seperti jarang siswa terlambat dan sedikitnya siswa melanggar aturan sekolah.
- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor kesalahan.
- d. Semua siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak

sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjunan pada tanggal 10 Agustus 2015.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 12 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

## **1. Persiapan di kampus**

### **a. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

### **b. Observasi Sekolah**



Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 10 Agustus 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

#### **c. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

### **2. Persiapan sebelum PPL**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai perangkat mahasiswa dalam mengajar.

### **3. Kegiatan PPL**

#### **a. Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana

praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

#### **b. Praktek Mengajar Mandiri**

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
  - a) Salam pembuka
  - b) Berdoa
  - c) Absensi
  - d) Apersepsi
  - e) Memberikan motivasi
2. Pokok pembelajaran :
  - a) Menyampaikan materi
  - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
  - c) Menjawab pertanyaan siswa
  - d) Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
  - a) Membuat kesimpulan
  - b) Memberi tugas dan evaluasi
  - c) Berdoa

d) Salam Penutup

**c. Umpan Balik Guru Pembimbing**

**1) Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

**2) Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

**d. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

**e. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL, kami perlu melakukan persiapan sejak masih berada di bawah naungan lembaga Universitas Negeri Yogyakarta sampai persiapan setelah kami terjun di lapangan yang berisi kegiatan:

##### **1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan yang dilaksanakan di Universitas. persiapan dan pembekalan tersebut meliputi:

##### **a. Persiapan Mandiri**

Sebelum diterjunkan ke lapangan, mahasiswa hendaknya telah mempersiapkan diri secara mental maupun spiritual. Segala kelebihan dan potensi yang dimiliki mahasiswa dimantapkan untuk pengembangan potensi sekolah khususnya siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Kesiapan untuk bekerja sama dengan tim pun harus dimulai dari diri sendiri.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Mulai semester ke-6 (pada saat pelaksanaan Pengajaran Mikro) mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah/lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

- a) Sosialisasi dan koordinasi
- b) Observasi potensi pengembangan sekolah/lembaga
- c) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
- d) Penentuan program kerja
- e) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

b. Pembekalan

Pembekalan PPL UNY tahun 2015 dilaksanakan 2 kali. Pembekalan pertama dilakukan di masing-masing fakultas pada hari Kamis, 18 Februari 2015. Sedangkan pembekalan kedua juga di masing-masing fakultas hari Rabu, 6 Agustus 2015 di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial.

Selain itu, mahasiswa yang akan mengikuti program PPL harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya Mata Kuliah PPL/Magang III
- 2) Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- 3) Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro/Magang I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- 4) Melakukan pembayaran PPL/Magang III di BPD cabang UNY
- 5) Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak boleh lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
  - a) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan

- b) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL/Magang III, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi
- c. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

*Micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 selama 1 semester dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. *Micro teaching* merupakan simulasi kecil suatu kelas, sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang situasi kelas. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi, melaksanakan *micro teaching* di kampus dengan mempraktikan kepada teman-teman mahasiswa dianggap sebagai siswa. *Micro teaching* merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan penerapan metode pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang telah dibuat juga dapat dilihat keefektifannya disini.

## **2. Persiapan di SMA Negeri 5 Yogyakarta**

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan perlu dilakukan observasi terlebih dahulu ke SMA Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 2015 untuk melihat situasi dan permasalahan dari lembaga yang bersangkutan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya sesuai kebutuhan dari sekolah tersebut dan dapat bermanfaat pula bagi sekolah tersebut. Selain itu observasi lapangan juga dimaksudkan untuk mengetahui potensi dari sekolah yang belum diberdayakan dan dapat dikembangkan sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai program PPL tetapi juga berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta PPL. Observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.

### **a) Observasi kondisi sekolah**

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan

konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b) Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 3 kelas yaitu XII IPS1 sampai XII IPS3 dengan gurumata pelajaran geografi sekaligus guru pembimbing yaitu Ibu Rudarti,S.Pd. Berdasarkan kegiatan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data sebagai berikut:

1) Sebelum pelaksanaan belajar dan mengajar, maka setiap guru diwajibkan untuk membuat Perangkat Pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program tahunan, kalender akademik, Bahan Ajar Cetak, Kisi-kisi soal, Soal Ulangan Harian, dan media pembelajaran dengan berpatokan pada kurikulum yang berlaku yakni Kurikulum KTSP.

2) Proses Pembelajaran

i. Membuka pelajaran

Murid sebelum memulai pelajaran berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian guru memberikan apersepsi dengan mengingat kembali pelajaran sebelumnya.

ii. Penyajian Materi.

Didalam penyajian materi guru menjelaskan dengan sistematis tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

iii. Metode Pembelajaran.

Metode yang sering digunakan Ceramah dan bervariasi, Penugasan, tanya jawab, mempersilahkan siswa untuk mencari sumber lain (internet).

iv. Penggunaan Bahasa.

Bahasa yang digunakan didalam kelas menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa, akan tetapi dalam penggunaan

bahasa secara keseluruhan baik.

v. Penggunaan Waktu.

Waktu yang digunakan sesuai dengan jam pelajaran dan efektif sehingga siswa dituntut untuk tetap tertib.

vi. Gerak.

Dalam penyajian materi guru keliling untuk melihat aktifitas yang dilakukan oleh siswa.

vii. Cara Memotivasi siswa.

Untuk membuat siswa semangat, guru selalu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa sehingga siswa mempunyai motivasi untuk belajar.

viii. Teknik Bertanya.

Guru dapat melakukan teknik tanya jawab dengan baik sehingga siswa yang kurang paham dapat menjadi lebih paham.

ix. Teknik Penguasaan Kelas.

Dalam teknik penguasaan kelas, guru melakukan tindakan yang konprehensif sehingga terjadi kesepakatan antara guru dengan siswa.

x. Penggunaan Media.

Media yang digunakan dalam penyajian materi adalah media visual baik menggambar di papan tulis maupun contoh nyata.

xi. Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan adalah ulangan harian dengan prosedur penilaian yang telah ditetapkan oleh guru .

xii. Penutup Pelajaran.

Dalam menutup pelajaran, guru mengadakan refleksi kepada siswa dan setelah itu baru ditutup dengan salam dan do'a.

3. Prilaku siswa secara keseluruhan sudah baik, menghargai dan menghormati guru baik didalam kelas maupun diluar kelas.



#### **4. Pembagian Tugas**

Masing-masing mahasiswa dengan prodi yang sama diberi tugas untuk mempermudah koordinasi dan pelaksanaan tugas serta memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing individu. Pembagian tugas tersebut berdasarkan pada ketersediaan kelas dan disesuaikan dengan kelas yang diajar oleh guru pemong. Pembagian tugas juga dilakukan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas individu terhadap program yang akan dilaksanakan.

#### **5. Pemantapan Program**

Untuk lebih memperjelas pelaksanaan program maka mahasiswa merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan berdasarkan urgensi dan pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pemantapan program tersebut seperti yang telah disebutkan dalam Bab I yang meliputi:

- a. Penyusunan RPP
- b. Pembuatan Media Pembelajaran
- c. Praktik Mengajar

#### **6. Persiapan Alat**

Praktikan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PPL. Alat-alat yang dimaksudkan diantaranya: Spidol, Laptop, Printer, kertas, dan alat tulis menulis lainnya. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan PPL selain alat milik pribadi juga menggunakan alat yang disediakan dari sekolah. Praktikan juga menyiapkan diri masing-masing baik fisik maupun materi untuk melaksanakan PPL demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

Selain alat, praktikan juga mempersiapkan buku sebagai sumber referensi dalam kegiatan pembelajaran. Buku diperoleh dengan cara membeli, meminjam dari perpustakaan sekolah dan jika dimungkinkan menggunakan buku yang ada di perpustakaan UNY. Sumber referensi yang

praktikan gunakan juga berasal dari materi perkuliahan yang selama ini praktikan peroleh dari dalam ruang perkuliahan yang bersumber dari dosen mata kuliah terkait.

## **B. Pelaksanaan**

Dari berbagai rencana yang telah dirumuskan dan dengan persiapan yang cukup matang, hasil dari kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Program PPL Individu Utama**

Program individu merupakan program yang direncanakan sesuai dengan bidang atau satu jurusan. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan

#### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tujuan	:	Melatih praktikan dalam menyusun RPP sesuai kaidah yang berlaku
Jenis Kegiatan	:	Pembuatan RPP
Sasaran	:	Praktikan
Pelaksanaan	:	Penyusunan RPP untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Praktikan di SMA Negeri 5 Yogyakarta berjalan dengan lancar. Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan diawali pencarian bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan RPP, diakhiri dengan evaluasi dari guru mata pelajaran terkait (guru pamong).
Dana	:	-
Sumber Dana	:	-

#### **b. Pembuatan Media Pembelajaran**

Tujuan	:	Pembuatan media pembelajaran dilakukan untuk mendukung materi pembelajaran tentang Persebaran Fauna di Dunia
--------	---	--

Jenis Kegiatan : Praktikan membuat powerpoint tentang SIG dan Pemetaan

Sasaran : Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta

Pelaksanaan : Secara umum tidak mengalami hambatan.

Dana :

Sumber Dana :

### c. Praktik Mengajar

Tujuan : Memberikan pengalaman langsung bagi praktikan untuk mengajar di sekolah

Jenis Kegiatan : Praktik terbimbing

Sasaran : Praktikan

Pelaksanaan : Praktikan mengajar kelas XI, XII setelah penerjunan PPL (10 Agustus 2015). Berhubung ada dua mahasiswa praktikan pada mata pelajaran geografi maka kelas di bagi menjadi dua, XI IPS dan XII IPS

Dana : -

Sumber Dana : -

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, kelas yang dipilih oleh guru pamong PPL adalah XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Secara umum total pembelajaran di kelas selama satu minggu dilakukan 12 kali pertemuan atau setara dengan 24 jam. Sebenarnya batas praktik mengajar minimal adalah 4 kali penampilan sudah cukup tetapi sesuai arahan dari guru pembimbing agar praktikan mengajar hingga selesai satu bab dan merasakan evaluasi pembelajaran maka pelaksanaan KBM dilakukan selama empat minggu atau sesuai berakhirnya satu bab pada masing masing tingkat kelas.

Berikut rincian mengajar dan materi yang diberikan:

No	Hari,	Kelas	Aloka	Jam	Materi
----	-------	-------	-------	-----	--------

	Tanggal		si Wakt u	ke	
1	Senin, 10 Agustus 2015	XII IPS 2	2 x JP	5-6	Intepretasi Citra
2	Selasa, 11 Agustus 2015	XII IPS 1	2 x JP	5-6	Pengertian dan konsep dasar SIG
3	Rabu, 12 Agustus 2015	XII IPS 3	2 x JP	5-6	Pengertian dan konsep dasar SIG
		XII IPS 1	2 x JP	7-8	Manfaat SIG di berbagai bidang
4	Kamis, 13 Agustus 2015	XII IPS 2	2 x JP	3-4	Pengertian dan konsep dasar SIG
		XII IPS 3	2 x JP	7-8	Manfaat SIG di berbagai bidang
5	Senin, 24 Agustus 2015	XII IPS 2	2 x JP	3-4	Peta dan Pemetaan
6	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IPS 1	2 x JP	1-2	Peta dan Pemetaan
7	Rabu, 26 Agustus 2015	XII IPS 3	2 x JP	1-2	Peta dan Pemetaan
8	Senin, 31 Agustus 2015	XII IPS 2	2 x JP	3-4	Mencari Skala Peta

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

## Analisi Hasil Pelaksanaan PPL

Rencana program PPL telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan serta dapat mencapai target hasil yang diharapkan. Namun dalam pelaksanaannya, terkadang diharuskan terjadinya perubahan rencana. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas, praktikan harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sehingga sering tidak sesuai dengan RPP yang dibuat praktikan. Program lain yang telah direncanakan juga dapat berjalan sesuai rencana dan berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi tidak begitu berat dalam pelaksanaan setiap programnya. Kendala-kendala tersebut berkisar pada keterbatasan waktu KBM, banyaknya pemotongan jam pembelajaran sehingga banyak siswa yang pada saat penarikan menyayangkan praktikan harus segera meninggalkan sekolah. Sebagian besar siswa yang di ajar baru beradaptasi dengan para praktikan PPL, sehingga mereka sangat keberatan ketika akan ditinggalkan. Selain itu, tidak ada kendala lain yang berarti. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya keluhan-keluhan dari pihak sekolah atas apa yang telah dilakukan dalam program PPL UNY 2015. Program utama individu juga berjalan dengan baik.

Ada beberapa program insidental yang merupakan permintaan dari pihak sekolah diluar program yang telah direncanakan. Program insidental tersebut adalah tambahan jam atau bimbingan belajar kepada kelas X dan XII. Tambahan jam dilakukan sepulang sekolah sesuai dengan permintaan siswa dan dapat berjalan dengan lancar. Dalam berbagai kegiatan dan acara yang dilakukan oleh pihak sekolah, mahasiswa praktika selalu dilibatkan dan sudah dianggap sebagai bagian dari warga sekolah.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PPL, faktor tersebut antara lain:

1. Faktor pendukung:
  - a. Adanya fasilitas yang cukup memadai yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga hasilnya lebih baik.

- b. Komunikasi dan koordinasi yang baik antara mahasiswa dan guru pembimbing.
  - c. Siswa yang sangat aktif, kritis, cerdas dan kreatif yang memudahkan guru sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi sehingga siswa menjadi lebih paham.
  - d. Jumlah siswa tidak terlalu banyak sehingga pembelajaran dan pengkondisian siswa dapat berjalan efektif
  - e. Sebagian besar siswa telah memiliki buku Pelajaran Geografi sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga pembelajaran berjalan lancar.
2. Faktor penghambat:
- a. Pada minggu pertama, buku pelajaran belum datang sehingga ada beberapa siswa yang enggan memperhatikan pelajaran karena tidak memiliki buku, sehingga praktikan harus meminjamkan buku miliknya.
  - b. Waktu mengajar yang sering sekali dipotong karena ada kegiatan lain seperti, peringatan HUT RI, karnaval dan lain-lain.
  - c. Durasi waktu pelaksanaan PPL yang teramat singkat, sehingga siswa yang baru saja beradaptasi dengan keberadaan mahasiswa PPL harus merelakan untuk ditinggal

### Refleksi

Praktikan menyadari pentingnya proses perolehan pengalaman dalam hidup dan praktikan menganggap pengalaman adalahh sesuatu yang tidak akan terbeli dengan mata uang manapun. Berada di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah kesempatan yang luar biasa berharga. Sebagai favorit di Kota Yogyakarta merupakan suatu keuntungan dan tantangan. Praktikan merasa diuntungkan karena memiliki siswa yang cerdas dan kritis namun juga merasa tertantang karena harus menjaga nama baik UNY dalam mempengaruhi kemampuan akademis.

Refleksi yang praktikan lakukan selama berada di lingkungan sekolah hingga penyusunan laporan ini dimulai dari kemampuan diri praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas yang perlu

ditingkatkan. Hal ini karena terdapat perbedaan antara teori yang diajarkan di kampus dengan penerapannya terhadap siswa langsung.

Praktikan masih harus banyak belajar mengenai keterampilan mengajar, penguasaan materi, serta manajemen kelas. Praktikan juga harus banyak belajar untuk menentukan metode yang akan digunakan untuk setiap kelas yang berbeda karakter, karena setiap kelas memiliki cara belajar serta karakter belajar yang berbeda sehingga diperlukan pemilihan metode yang sesuai dengan karakter siswa. Meskipun demikian, praktikan selalu berupaya untuk mencari bahan dan sumber referensi yang bertanggung jawab. Selain itu, praktikan selalu memiliki semangat dan terus berupaya untuk terus belajar menjadi guru profesional.

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta, praktikan mendapatkan banyak manfaat. Diantaranya adalah pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan kepala sekolah dan guru-guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta serta dosen pembimbing. Selain itu, praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, cara mengajar, berinteraksi dengan siswa dan warga sekolah, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran di dalam kelas secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan dalam lingkungan kerja kependidikan di masa mendatang.

Semua pertemuan selalu diakhiri dengan perpisahan. Disini praktikan sangat merasakan bagaimana perasaan seorang guru yang harus menghadapi perilaku siswa yang sangat beragam. Pada awalnya, banyak siswa yang tidak peduli (apatis) dan cenderung meremehkan keberadaan mahasiswa PPL ketika menerangkan di dalam kelas. Praktikan percaya pada satu hal, jika kita memberikan sesuatu tanpa memiliki harapan untuk dibalas, maka kita akan memperoleh balasan diluar harapan kita. Keikhlasan inilah yang akhirnya mengetuk hati para siswa yang praktikan ajar, sehingga pada akhirnya tanpa

diminta mereka memberikan segala perhatian dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hingga akhirnya pada saat penarikan PPL, banyak diantara siswa yang menyayangkan kepergian kami, para mahasiswa PPL yang akan kembali meneruskan studi mereka. Praktikan merasakan jenis rasa kasih sayang yang sangat berbeda ketika menerima beberapa pesan dan kesan dari para siswa, kelak akan menjadi pengingat untuk menjadi pribadi yang lebih baik.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya

sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5) Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

**b. Bagi Sekolah**

- 1) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2) Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak sekolah**

- a. Lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik saat ini.
- b. Perlunya perawatan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah lebih lanjut, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan semestinya.
- c. Selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Lebih menggali potensi soft skill maupun hard skill siswa

### **2. Pihak UNY**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan PPL Antara DPL, LPPMP, dan mahasiswa agar tidak terjadi perbedaan paham, karena PPL ini merupakan program yang dapat melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam sekolah dan merupakan program yang diadakan setiap tahun. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena masih ada informasi yang belum jelas bagi mahasiswa, guru pembimbing, sekolah, dan dosen pembimbing.
- b. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP dan

Dosen Pembimbing Mikro, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

- c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.

### **3. Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

# Lampiran

## 1. RPP.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XII (dua belas)/1 (satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 Jam Pelajaran (2x 45 menit)</b>

Standar Kompetensi	: 2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis
Indikator	: - Merumuskan pengertian SIG dari berbagai referensi - Mengidentifikasi komponen-komponen pada SIG - Mendeskripsikan tahapan-tahapan kerja dalam SIG - Mengaplikasikan SIG dalam kajian geografi - Mengidentifikasi manfaat-manfaat SIG dalam kajian geografi

#### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

- Menjelaskan pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG)
- Mengidentifikasi komponen-komponen pada SIG
- Mendeskripsikan tahapan-tahapan kerja dalam SIG
- Mengidentifikasi sumber data SIG
- Mengaplikasikan SIG dalam kajian geografi
- Mengidentifikasi manfaat-manfaat SIG dalam berbagai bidang

#### B. Materi Pembelajaran

Sistem Informasi Geografi (SIG) adalah suatu sistem informasi yang dapat memadukan antara data grafis dengan data teks (atribut) objek yang dihubungkan secara geografis di bumi (georeference). Di samping itu, Sistem Informasi Geografi ini juga dapat menggabungkan data, mengatur data dan melakukan analisis data. Untuk selanjutnya menghasilkan output yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah geografi. Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan terjemahan dari Geographical Information System (GIS). Secara lebih spesifik Aronof mendefinisikan SIG sebagai suatu sistem yang berbasis komputer yang mempunyai kemampuan untuk menangani data yang bereferensi geografis yang mencakup:

a.Data input (pemasukan).

b.Manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan data).

### c. Analisis dan manipulasi data. (Aronof, 1993)

Melihat SIG sebagai suatu sistem, maka SIG terdiri dari beberapa komponen-komponen penyusun. Komponen penyusun dalam SIG adalah: perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), organisasi (manajemen) dan pemakai (users). Kombinasi dari komponen-komponen tersebutlah yang akan menentukan kesuksesan pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG)

#### 1. Komponen Perangkat Keras (Hardware)

Komponen perangkat keras (hardware) dalam SIG dikelompokkan berdasarkan fungsinya, yaitu :

- a. Peralatan pemasukan data, seperti digitizer, scanner, keyboard, Global Positioning System (GPS), dan lain-lain.
- b. Peralatan penyimpanan dan pengolahan data, yaitu komputer dan perlengkapannya.
- c. Peralatan untuk mencetak hasil, yaitu printer dan plotter.

#### 2. Komponen Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak SIG saat ini telah banyak dijumpai di pasaran, memilih perangkat lunak sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Bagi seorang pengguna, pemilihan perangkat lunak (software) akan disesuaikan dengan kebutuhan, ditentukan oleh bentuk data dan sumbernya, serta kemampuan analisis yang diinginkan. Beberapa perangkat lunak (software) yang biasa dipakai dalam SIG adalah : ARC/INFO, ArcView, AutoCAD Map, IDRISI, ER Mapper, GRASS, MapInfo.

#### 3. Organisasi Pengelola dan Pemakai

Komponen organisasi pengelola dan pemakai sulit untuk dapat dipisahkan secara jelas. Bentuk organisasi merupakan salah satu kunci yang menentukan tingkat keberhasilan suatu proyek SIG. Adanya perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) yang baik, jika tidak ditangani oleh staf yang seimbang baik dari segi kualitas maupun kuantitas tidak akan menghasilkan operasi dan produk yang baik. Keahlian yang harus ada dalam suatu SIG adalah : manajer SIG, pakar database, kartografer, manajer sistem, programmer, dan teknisi untuk memasukkan dan pengeluaran data (Barus dan Wiradisastra, 2000)

#### 4. Data

### C. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam dan mengabsen.</li><li>• Perkenalan</li></ul>	15 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi materi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menceritakan tentang kebutuhan informasi geografis sekarang ini.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara individu, mencermati pengertian SIG dari berbagai referensi.</li> <li>• Merumuskan pengertian SIG dengan menggunakan bahasa masing-masing berdasarkan berbagai pendapat ahli.</li> <li>• Secara mandiri, siswa membaca hand out dan mencermati komponen-komponen SIG.</li> <li>• Tanya jawab tentang komponen-komponen SIG.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik kesimpulan materi yang telah dibahas.</li> </ul>	10 menit

#### E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA XII IPS – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Peta Tematik
- Peta RBI
- Sumber data SIG
- OHP atau Slide Proyektor

#### F. Penilaian

- Teknik : Ujian Tulis
- Bentuk tagihan : Soal pilihan ganda
- Tema : Pengertian dan Komponen-komponen SIG

#### Rubrik Penilaian Tanya Jawab

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi				

masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam tanya jawab				
Keaktifan				
Nilai rata-rata				
<b>Komentar</b>				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Soal:

1. Keunggulan SIG terutama terletak pada kemampuan...
  - a. Memadukan dan Menganalisis data
  - b. Menyajikan data
  - c. Manipulasi data
  - d. Menyajikan dan memanipulasi data
  - e. Mengumpulkan data
2. Tahap pemberian identitas untuk setiap objek pada peta dikenal dengan
  - a. Konversi
  - b. Labeling
  - c. Anotasi
  - d. Editing
  - e. Digitasi
3. Data Vektor adalah...
  - a. Data dalam bentuk sel
  - b. Data dalam bentuk polygon
  - c. Data yang terdiri dari pixel

- d. Data dalam bentuk titik
  - e. Data dalam bentuk titik, garis, dan polygon
4. Data hasil scanning berbentuk...
- a. Data raster
  - b. Data vector
  - c. Data Atribut
  - d. Data non grafis
  - e. Data kuantitatif
5. Salah satu perangkat input dalam SIG adalah...
- a. Hard disk
  - b. Keyboard
  - c. Pita magnetic
  - d. Plotter
  - e. Monitor
6. Berikut ini yang merupakan perangkat lunak SIG adalah...
- a. CPU
  - b. Digitizer
  - c. System operasi
  - d. Scanner
  - e. Plotter
7. Suatu jaringan mulai dari pengumpulan data, manipulasi, pengelolaan, dan analisis, serta menjabarkannya menjadi informasi disebut...
- a. Sistem
  - b. Informasi
  - c. System informasi
  - d. Informasi geografis
  - e. Geografis
8. Tahapan dalam SIG berturut-turut adalah...
- a. Tahap persiapan, pembuatan peta digital, analisis
  - b. Pembuatan peta digital, analisis, sintesis
  - c. Pembuatan analisis, sintesis, evaluasi
  - d. Persiapan, analisis, sintesis
  - e. Persiapan, analisis, pembuatan peta digital
9. Perbedaan SIG dengan system informasi lainnya terutama terletak pada...
- a. Data yang merujuk pada ruang
  - b. Substansi data
  - c. Rangkaian kerja

- d. Sumber Data
- e. Perangkat keras

10. Bentuk analisis dalam SIG yaitu...

- a. Tumpang susun
- b. Analisis system
- c. Analisis parsial
- d. Analisis perkembangan
- e. Estimasi

Mengetahui:  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL UNY

Rudarti, S.Pd.  
NIP. NIP.19730227 19980220 3

Zaqi Rauf Setio Budi  
NIM. 12405241056

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: XII (dua belas)/1 (satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 JP (2 X 45 menit)</b>

Standar Kompetensi	: 2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG)
Kompetensi Dasar	: 2.2. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografis
Indikator	: - Mengaplikasikan SIG dalam kajian geografi - Mengidentifikasi manfaat-manfaat SIG dalam kajian geografi

### G. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu untuk:

- Mengaplikasikan SIG dalam kajian geografi
- Mengidentifikasi manfaat-manfaat SIG dalam berbagai bidang
- Membuat peta dengan teknik overlay sederhana

### H. Materi Pembelajaran

Overlay adalah prosedur penting dalam analisis SIG (Sistem Informasi Geografis). Overlay yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta diatas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Secara singkatnya, overlay menampilkan suatu peta digital pada peta digital yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut.

Overlay merupakan proses penyatuan data dari lapisan layer yang berbeda. Secara sederhana overlay disebut sebagai operasi visual yang membutuhkan lebih dari satu layer untuk digabungkan secara fisik.

Pemahaman bahwa overlay peta (minimal 2 peta) harus menghasilkan peta baru adalah hal mutlak. Dalam bahasa teknis harus ada poligon yang terbentuk dari 2 peta yang di-overlay. Jika dilihat data atributnya, maka akan terdiri dari informasi peta pembentuknya. Misalkan Peta Lereng dan Peta Curah Hujan, maka di peta barunya akan menghasilkan poligon baru berisi atribut lereng dan curah hujan.

#### Manfaat SIG Dalam Berbagai Bidang

Secara sederhana manfaat SIG dalam data kekayaan sumber daya alamialah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui persebaran berbagai sumber daya alam, misalnya minyak bumi, batubara, emas, besi dan barang tambang lainnya.
- Untuk mengetahui persebaran kawasan lahan, misalnya:
  - Kawasan lahan potensial dan lahan kritis;
  - Kawasan hutan yang masih baik dan hutan rusak;
  - Kawasan lahan pertanian dan perkebunan;
  - Pemanfaatan perubahan penggunaan lahan;
  - Rehabilitasi dan konservasi lahan.

### Untuk pengawasan daerah bencana alam

Kemampuan SIG untuk pengawasan daerah bencana alam, misalnya:

- Memantau luas wilayah bencana alam;
- Pencegahan terjadinya bencana alam pada masa datang;
- Menyusun rencana-rencana pembangunan kembali daerah bencana;
- Penentuan tingkat bahaya erosi;
- Prediksi ketinggian banjir;
- Prediksi tingkat kekeringan.

### Bidang sosial

Selain dalam inventarisasi sumber daya alam dan perencanaan pola pembangunan, SIG juga dapat dimanfaatkan dalam bidang sosial. Dalam bidang sosial SIG dapat dimanfaatkan pada hal-hal berikut:

- Mengetahui potensi dan persebaran penduduk.
- Mengetahui luas dan persebaran lahan pertanian serta kemungkinan pola drainasenya.
- Untuk pendataan dan pengembangan jaringan transportasi.
- Untuk pendataan dan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan dan pembangunan.
- Untuk pendataan dan pengembangan permukiman penduduk, kawasan industri, sekolah, rumah sakit, sarana hiburan dan rekreasi serta perkantoran.

### I. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

### J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi salam dan mengabsen.</li><li>• Apersepsi materi: guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menanyakan tentang materi yang sudah diajarkan.</li></ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan kepada siswa tentang teknik overlay dalam Sistem Informasi Geografis</li><li>• Memberikan tugas kepada siswa untuk menyebutkan manfaat SIG di suatu bidang</li><li>• Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat peta dengan menggunakan teknik overlay sederhana</li></ul>	65menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa mempresentasikan hasil peta yang sudah dibuat</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik kesimpulan materi yang telah dibahas.</li> </ul>	5 menit

#### K. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA XII IPS – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- OHP atau Slide Proyektor
- Internet

#### L. Penilaian

- Teknik : Penugasan
- Bentuk tagihan : Uraian
- Tema : Overlay Peta

Soal-soal:

1. Sebutkan macam-macam manfaat SIG di berbagai bidang!
2. Tentukan peta tematik untuk dijadikan sebagai peta baru dengan mempraktikkan teknik overlay sederhana!

Mengetahui:  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL UNY

Rudarti, S.Pd.  
NIP. NIP.19730227 19980220 3

Zaqi Rauf Setio Budi  
NIM. 12405241056

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 5 Yogyakarta  
MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS : XII  
SEMESTER : 1 ( satu )  
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

### I. STANDAR KOMPETENSI

1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

### II. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu

- Mendeskripsikan pengertian peta
- Menunjukkan komponen-komponen peta

### IV. MATERI PEMBELAJARAN

Prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

### V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mendeskripsikan pengertian peta
- Menunjukkan komponen-komponen peta

### VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

#### Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara individu, mengidentifikasi komponen peta pada atlas</li><li>• Secara individu, siswa dapat membedakan perbedaan antara globe dan peta</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat Menunjukkan komponen-komponen peta</li></ul>

### VII. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.



- Guru bertanya tentang pengertian peta.

## 2. Kegiatan Inti:

### *Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- Siswa merespon pertanyaan guru. Guru meminta siswa menunjukkan komponen peta pada atlas. **Elaborasi**

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- Siswa diskusi tentang perbedaan dan persamaan antara peta dengan globe. **Konfirmasi**

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. **3. Kegiatan Penutup:**

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.

## VIII. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN :

- Sumber
  - Aryono Prihandito (1989), Kartografi, Yogyakarta Mitra Gama Widya
  - Buku Geografi yang relevan
- Alat
  - Atlas
  - Globe
  - Peta
  - Denah
  - Buku-buku yang relevan

## IX. MATERI

### KOMPONEN-KOMPONEN PETA

#### a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

#### b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong

#### c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

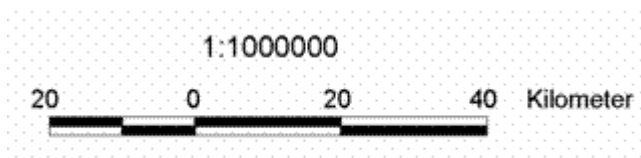
##### 1) Skala angka/numerik

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1 : 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

##### 2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh:



Gambar L. 1. Jenis Skala Peta

### 3) Skala kalimat/verbal

Skala Yang menggunakan kalimat baku sebagai pentunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : One Inch to two miles

### d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

### e. Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

### f. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

### g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

### h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

### i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Selain itu garis tepi berfungsi sebagai pembatas wilayah yang akan digambar atau dipetakan. Biasanya dibuat rangkap dua

### j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan ( estetika)

### k. simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapa pada peta.

Mengingat pentingnya materi ini, maka simbol disajikan pada bagian tersendiri sebagai berikut.

Peta dianggap baik dan benar (Sandy ,1986:1-2) setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut:ü peta tidak boleh ‘membingungkan’ü mudah dipahami atau dimengerti, sehingga tidak boleh serumit kenampakan aslinyaü menggambarkan cukup teliti sesuai temanyaü indah dipandangAgar peta tidak membingungkan bagi para pengguna, maka peta harus dilengkapi dengan: legenda/keterangan, skala peta, judul peta, inset peta.Agar peta mudah dimengerti/ditangkap maknanya oleh pengguna peta, maka peta harus menggunakan: tata warna, simbol, proyeksi peta. Sedangkan dalam aspek ketelitian peta sangat terkait dengan tujuan peta dan jenis peta serta skala peta yang akan dibuat.

## X. PENILAIAN

- Jenis tagihan : Tugas individu, tes tertulis
- Bentuk tagihan : denah rumah ke sekolah
- Instrumen penilaian
  1. Sebutkan komponen-komponen peta!
  2. Jelaskan pengertian peta dengan bahasamu sendiri!
  3. Sebutkan perbedaan dan persamaan antara peta dan Globe!
  4. Diketahui jarak di lapangan kota A dan kota B 8km, pada peta jarak kedua kota tersebut 5cm. Berapakah skala peta tersebut?
  5. Hitung besar sudut back azimuth dari
    - a.  $50^0$
    - b.  $280^0$
    - c.  $110^0$
    - d.  $315^0$

Mengetahui:  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL UNY

Rudarti, S.Pd.  
NIP. NIP.19730227 19980220 3

Zaqi Rauf Setio Budi  
NIM. 12405241056

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 5 Yogyakarta  
MATA PELAJARAN : Geografi  
KELAS : XII  
SEMESTER : 1 ( satu )  
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015  
ALOKASI WAKTU : 2 x 45 menit

### I. STANDAR KOMPETENSI

1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

### II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

### III. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu

- Menghitung Skala Peta

### IV. MATERI PEMBELAJARAN

Prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

### V. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Menghitung Skala Peta

### VI. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

### VII. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kegiatan Pendahuluan:

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru bertanya tentang materi yang sudah diajarkan.

#### 2. Kegiatan Inti:

##### *Eksplorasi*

*Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*

- Siswa merespon pertanyaan guru. Guru meminta siswa untuk mencoba menghitung skala

##### *Elaborasi*

*Dalam kegiatan elaborasi, guru:*

- Siswa diskusi tentang cara mencari skala pada berbagai jenis peta (peta dunia dan peta topografi).

##### *Konfirmasi*

*Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.

### 3. Kegiatan Penutup:

- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.

### VIII. SUMBER BELAJAR / ALAT / BAHAN :

- Sumber
  - Aryono Prihandito (1989), Kartografi, Yogyakarta Mitra Gama Widya
  - Buku Geografi yang relevan
- Alat
  - Atlas
  - Globe
  - Peta
  - Denah
  - Buku-buku yang relevan

### IX. MATERI

#### KOMPONEN-KOMPONEN PETA

Skala adalah perbandingan antara jarak pada peta dengan jarak

sebenarnya ( sesungguhnya ). Skala biasanya digunakan pada peta atau denah. Skala peta dapat digunakan sebagai pedoman penghitungan untuk menentukan jarak maupun luas wilayah. Skala 1 : 100.000, skala 1 : 2.000.000 dan sebagainya. Bila peta berskala 1 : 100.000 berarti tiap satuan panjang pada peta menggambarkan jarak yang sesungguhnya di lapangan/di muka bumi sebenarnya 100.000 kali satu satuan panjang di peta. Bila satuan panjang menggunakan cm berarti tiap jarak 1 cm pada peta menggambarkan jarak 100.000 di lapangan.

#### Rumus Skala :

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak Sebenarnya}}{\text{Jarak pada peta}}$$

#### Rumus Jarak pada peta :

$$\text{Jarak pada peta} = \frac{\text{Jarak Sebenarnya}}{\text{Skala}}$$

**Rumus Jarak sebenarnya** = Jarak sebenarnya = skala x jarak pada peta

#### Contoh soal mencari skala :

1. Jarak rumah Nino ke sekolah 600 m. Jarak rumah Nino ke sekolah dalam sebuah denah digambar 12 cm. Skala denah tersebut adalah ...

Pembahasan :

Karena satuan yang biasanya digunakan pada skala adalah cm, ubah jarak sebenarnya ke cm terlebih dahulu (m ke cm turun 2 tangga) =  $600 \times 100 = 60.000 \text{ cm}$ .

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak Sebenarnya}}{\text{Jarak pada peta}} = \frac{60.000}{12} = 5.000$$

Skala yang digunakan adalah 1 : 5.000

2. Jarak rumah Dias ke sekolah adalah 360 m. Dias membuat denah jalan antara rumah dan sekolahnya. Jika panjang jalan dari rumah Dias ke sekolah digambarkan pada denah 24 cm, maka skala yang digunakan Dias adalah....

Pembahasan :

Karena satuan yang biasanya digunakan pada skala adalah cm, ubah jarak sebenarnya ke cm terlebih dahulu (m ke cm turun 2 tangga) =  $360 \times 100 = 36.000 \text{ cm}$ .

$$\text{Skala} = \frac{\text{Jarak Sebenarnya}}{\text{Jarak pada peta}} = \frac{36.000}{24} = 1.500$$

Skala yang digunakan adalah 1 : 1.500

## X. PENILAIAN

- Jenis tagihan : Tugas individu, tes tertulis
- Bentuk tagihan : denah rumah ke sekolah
- Instrumen penilaian
  1. Jarak kota A dengan kota B adalah 700 Km, sedangkan jarak pada peta adalah 20 Cm. Hitunglah skala jarak kota tersebut!
  2. Pada peta tertera skala 1 : 3.000.000 . Jika jarak antara kota A dengan kota B pada peta adalah 15 Cm. Berapakah jarak sebenarnya kota tersebut?
  3. Jika jarak antara kota A dengan kota B adalah 750 Km, dan skala pada peta adalah 1 : 5.000.000 . Berapa jarak kota A dengan kota B pada peta?

Mengetahui:  
Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 20 Agustus 2015  
Mahasiswa PPL UNY

Rudarti, S.Pd.  
NIP.19730227 19980220 3

Zaqi Rauf Setio Budi  
NIM. 12405241056



**MATRIKS PROGRAM KERJA KELOMPOK PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

F01
UPTK PABASIS WA

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Nyi Pembayun No. 39 Kotagede, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL Kelompok	Agustus				September		Jumlah Jam
		I	II	III	IV	I	II	
1.	Management Kewirausahaan	-	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	12,5
2.	Penanaman Pohon Sekolah	-	2	2	2	2	-	8
3.	Poster Bencana Alam	-	-	-	6	-	-	6
	Jumlah Jam	-	4,5	4,5	10,5	4,5	2,5	26,5

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua PPL

Drs. Jumiran, M.Pd.I.  
NIP. 19590227 198203 1 001

Dr. P. Yatiman  
NIP. 19510509 197703 1 001

Albryan Widya Pratama  
NIM 11203241004

3. Matrik Indidu



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**Nomor Sekolah:** Nama Mahasiswa : **Zaqi Rauf Setio Budi**  
**Nama Sekolah: SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA** No. Mahasiswa : **12405241056**  
**Alamat Sekolah: Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede**  
**Yogyakarta** Fak/Prodi : **FIS/ Pend. Geografi**

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Matriks PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2	4	3	2		11
	b. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			2			2
	c. Membuat Soal Ulangan			3			3
	d. Analisis Butir Soal Ulangan				4	2	6
	e. Membuat Soal Remedial				2		2
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	1	1	1	1		4
	2) Mengumpulkan Materi	1	1	1	1		4
	3) Membuat RPP	2	2	2	2		8
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	2	2	2		8
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	12	2	6			20
	2) Penilaian dan evaluasi	1	1	1	1	1	5
	3) Pembuatan PTK bersama guru pendamping			4			4
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Piket Pengendali Pembelajaran	7	7				14
	b. Piket Pagi Simpatik	1	1		1		3
	c. Mengecap Buku Perpustakaan		1				1
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Pendampingan Turnamen Futsal	3		3			6
6	Program Kelompok						
	a. Management Kewirausahaan		2.5	2.5	2.5	2.5	10
	b. Penamaan Ilmiah Tanaman Sekolah		2	2	2	2	8
	c. Mitigasi Bencana Alam				6		6
7	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>28</b>	<b>19</b>	<b>144</b>

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

**Drs. Jumiran, M.Pd**

**Dr. Hastuti, M.Si**

**Zaqi Rauf Setio Budi**

NIP. 19590227 19820 1 011

NIP.

NIM. 12405241056



#### 4. Catatan Mingguan



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA .....	NAMA MAHASISWA :	ZAQI RAUF SETIO BUDI .....
ALAMAT SEKOLAH	:	JALAN NYI PEMBAYUN 39 YOGYAKARTA .....	NO. MAHASISWA :	12405241056 .....
GEOGRAFI			FAK./JUR./PRODI :	FIS/ PENDIDIKAN
GURU PEMBIMBING	:	RUDARTI, S.Pd. ....	DOSEN PEMBIMBING :	..... Dr. H

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 10-8-2015	<p>Penerjunan kembali ke SMA N 5 Yogyakarta</p> <p>Rapat Koordinasi PPL (pembagian jadwal piket pengendali dan piket pagi simpati)</p> <p>Konsultasi kepada guru pembimbing</p> <p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 2</p>	<p>Peserta PPL diterima secara simbolis oleh pihak SMA N 5 Yogyakarta.</p> <p>Ditentukannya jadwal piket pengendali dan piket pagi simpati untuk mahasiswa PPL</p> <p>Memastikan jadwal mengajar, serta konsultasi tentang RPP dan media pembelajaran</p> <p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar. Materi yang disampaikan adalah intepretasi citra</p>	Guru pembimbing berhalangan hadir karena ada keperluan di Dinas Pendidikan	Mengajak teman dari satu jurusan untuk membantu dalam proses pembelajaran
2.	Selasa, 11-8-2015	<p>Mencari buku refrensi</p> <p>Menyusun RPP dan Media Pembelajaran tentang SIG</p> <p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 1</p> <p>Evaluasi praktik belajar terbimbing oleh guru pamong</p>	<p>Mendapatkan buku refrensi untuk dijadikan acuan proses belajar mengajar. Buku tersebut didapat di perpustakaan sekolah.</p> <p>Mempunyai RPP dan Media Pembelajaran mengenai pengenalan SIG yang akan digunakan saat proses pembelajaran.</p> <p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar</p> <p>Mendapatkan masukan dari guru pamong terkait proses belajar mengajar</p>		

3.	Rabu, 12-8-2015	<p>Membuat RPP dan media pembelajaran untuk tatap muka ke-2</p> <p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 3</p> <p>Evaluasi praktik belajar terbimbing oleh guru pamong</p> <p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 1</p>	<p>Mempunyai RPP dan Media Pembelajaran mengenai manfaat SIG yang akan digunakan saat proses pembelajaran.</p> <p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar</p> <p>Mendapatkan masukan dari guru pamong terkait proses belajar mengajar</p> <p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar</p>	Guru pamong berhalangan hadir karena ada keperluan di Dinas Pendidikan	Mengajak teman satu jurusan untuk membantu proses pembelajaran
4	Kamis, 13-8-2015	<p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 2</p> <p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 3</p> <p>Pendampingan ekstra kulikuler futsal di Hydrococo cup</p>	<p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar</p> <p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar</p> <p>Mendampingi peserta didik turnamen futsal di GOR UNY</p>	Jadwal pertandingan tidak tepat waktu.	Tetap menunggu sampai akhir
5.	Jum'at 14-8-2015	Piket pengendali pembelajaran	Melaksanakan piket pengendali		
6.	Sabtu 15-8-2015	<p>Piket Pagi Simpati</p> <p>Membantu teman dalam proses pembelajaran terbimbing di kelas XI IPS1</p> <p>Rapat Koordinasi Program Lomba Kewirausahaan</p>	<p>Melaksanakan Piket Pagi Simpati yang dimulai jam 06.00</p> <p>Membantu menkondisikan peserta didik dalam proses pembelajaran.</p> <p>Membahas teknis pelaksanaan lomba kewirausahaan di SMA N5 bersama tim PPL UIN dan</p>		

			UAD.		
7	Senin, 17-8-2015	Upacara Bendera memperingati HUT RI ke-70	Mengikuti upacara bendera di halaman SMA N 5 Yogyakarta saat sore hari		
8	Selasa, 18-8-2015	Membantu proses belajar-mengajar di kelas XI IPS 3  Konsultasi RPP dan Media Pembelajaran bersama guru pamong	Membantu untuk mengkondisikan peserta didik dan membantu untuk menjelaskan mengenai materi persebaran flora dan fauna Mendapatkan evaluasi terkait RPP dan Media pembelajaran		
9	Rabu, 19-8-2015	Piket pengendali pembelajaran	Melaksanakan piket pengendali.		
10	Kamis, 20-8-2015	Piket Pagi Simpati  Membantu proses belajar-mengajar di kelas XI IPS 1  Membantu proses belajar-	Melaksanakan Piket Pagi Simpati yang dimulai jam 06.00 Membantu untuk mengkondisikan peserta didik dan membantu untuk menjelaskan mengenai materi persebaran flora dan fauna Membantu untuk mengkondisikan peserta		

		mengajar di kelas XI IPS 3	didik untuk berdiskusi		
11	Jum'at 21-8-2015	Bimbingan bersama DPL Prodi  Piket Pengendali Pembelajaran  Pendampingan program lomba kewirausahaan	Konsultasi mengenai masalah atau kendala yang dihadapi Melaksanakan piket pengendali. Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		
12	Sabtu, 22-8-2015	Pembuatan RPP dan Media Pembelajaran    Pendampingan program lomba kewirausahaan	Mempunyai RPP dan Media Pembelajaran mengenai Peta dan Pemetaan yang akan digunakan saat proses pembelajaran Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		
13	Senin 24-8-2015	Upacara Bendera   Praktik mengajar di kelas XII IPS 2  Evaluasi proses pembelajaran bersama guru pamong	Tim PPL UNY mengikuti upacara bendera bersama seluruh warga SMA N 5 Yogyakarta Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar. Evaluasi bersama guru pamong untuk mengatasi masalah saat proses pembelajaran	Jadwal baru, sehingga terkesan mendadak dan kurang persiapan	Konsultasi dengan guru Pamong terkait proses pembelajaran

14	Selasa, 25-8-2015	<p>Pembuatan Media Pembelajaran</p> <p>Pendampingan program lomba kewirausahaan</p> <p>Bimbingan bersama DPL Prodi</p> <p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 1</p>	<p>Mempunyai Media Pembelajaran mengenai Peta dan Pemetaan yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU</p> <p>Konsultasi mengenai masalah atau kendala yang dihadapi</p> <p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar.</p>		
15	Rabu 26-8-2015	<p>Praktik mengajar di kelas XII IPS 3</p> <p>Pendampingan program lomba kewirausahaan</p>	<p>Pelaksanaan praktik belajar terbimbing berjalan dengan lancar. Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU</p>		
16	Kamis, 27-8-2015	<p>Konsultasi RPP bersama Guru Pamong</p> <p>Revisi RPP</p>	<p>Mendapatkan masukan terkait penyusunan RPP</p> <p>Menyusun kembali RPP sesuai arahan guru pamong</p>		
17	Jum'at 28-8-2015	<p>Piket Pengendali Pembelajaran</p> <p>Pendampingan program lomba kewirausahaan</p>	<p>Melaksanakan piket pengendali. Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU</p>		

18	Sabtu 29-8-2015	Pendampingan program lomba kewirausahaan	Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		
19	Senin 31-8-2015	Upacara Bendera  Pendampingan program lomba kewirausahaan  Mengajar Terbimbing di Kelas XII IPS 2 Mencari informasi terkait kegiatan ekstrakurikuler	Tim PPL UNY mengikuti upacara bendera bersama seluruh warga SMA N 5 Yogyakarta Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU Proses belajar mengajar berjalan lancar Menemui Ibu Fadiyah selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler		
20	Selasa 1-9-2015	Konsultasi RPP bersama Guru Pamong Pendampingan program lomba kewirausahaan	Mendapatkan masukan terkait penyusunan RPP Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		
21	Rabu 2-9-2015	Revisi RPP  Pendampingan program lomba kewirausahaan	Menyusun kembali RPP sesuai arahan guru pamong Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		

22	Kamis 3-9-2015	Piket Pengendali Pembelajaran  Pendampingan program lomba kewirausahaan	Melaksanakan piket pengendali. Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		
23	Jum'at 4-9-2015	Piket pagi simpati  Menyusun laporan terkait kegiatan ekstrakurikuler  Pendampingan program lomba kewirausahaan	Me;aksanakan piket pagi simpati yang dimulai pukul 06.00 WIB Mengolah data yang didapatkan dari Ibu Fadiyah selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU		
24	Sabtu 5-9-2015	Pendampingan program lomba kewirausahaan  Pendampingan ekstrakurikuler tari	Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU Mendampingi tim tari SMA N 5 Yogyakarta dalam acara penutupan lomba futsal di GOR Amongrogo		



25	Senin 7-9-2015	<p>Upacara Bendera</p> <p>Pendampingan program lomba kewirausahaan</p> <p>Rapat Koordinasi untuk acara penarikan</p>	<p>Tim PPL UNY mengikuti upacara bendera bersama seluruh warga SMA N 5 Yogyakarta</p> <p>Mendampingi dan mengecek kelas XI IPS 1 dalam pelaksanaan program KWU</p> <p>Dibentuk susunan panitia untuk acara penarikan yang akan diselenggarakan pada hari sabtu tgl 12 september 2015</p>		
26	Selasa 8-9-2015	<p>Rekapitulasi hasil lomba kewirausahaan</p> <p>Pelaksanaan program penamaan ilmiah pohon di SMA N 5 Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan Program Mitigasi bencana</p>	<p>Menyerahkan nilai lomba kewirausahaan kepada penanggung jawab lombadan juri</p> <p>Mendata pohon-pohon di SMA N 5 Yogyakarta</p> <p>Pembuatan poster mitigasi bencana</p>		
27	Rabu 9-9-2015	<p>Pelaksanaan program penamaan ilmiah pohon di SMA N 5 Yogyakarta</p> <p>Pelaksanaan Program Mitigasi bencana</p>	<p>Memberi nama pohon-pohon di SMA N 5 Yogyakarta</p> <p>Pembuatan poster mitigasi Bencana</p>		
29	Kamis 10-9-2015	<p>Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Mitigasi bencana</p> <p>Rapat pemantapan penarikan</p>	<p>Menyusun laporan PPL</p> <p>Pembuatan poster mitigasi Bencana</p> <p>Memastikan semuanya sudah siap untuk rangkaian acara penarikan</p>		
30	Jum'at 11-9-2015	Kemas-kemas Posko PPL	Mengemasi dan menata kembali ruangan yang dijadikan Posko PPL		

31	Sabtu 12-9-2015	Penarikan TIM PPL UNY	Penyerahan secara simbolis oleh Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta kepada DPL Pamong.		
----	-----------------	-----------------------	---	--	--



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2015**

**F01**  
**MAHASISWA**

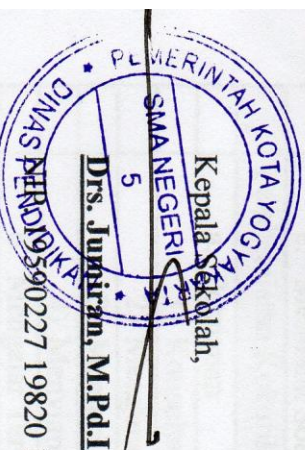
**Nomor Sekolah :**  
**Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
**Alamat Sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta**

**Nama Mahasiswa : Zaqi Rauf Setio Budi**  
**No. Mahasiswa : 12405241056**  
**Fak/Prodi : FIS/ Pend. Geografi**

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Matriks PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2	4	3	2		11
	b. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			2			2
	c. Membuat Soal Ulangan			3			3
	d. Analisis Butir Soal Ulangan				4	2	6
	e. Membuat Soal Remedial				2		2
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	1	1	1	1		4
	2) Mengumpulkan Materi	1	1	1	1		4
	3) Membuat RPP	2	2	2	2		8
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	2	2	2		8
	b. Mengajar Terbimbing						



	1) Praktik Mengajar di kelas	12	2	6			20
	2) Penilaian dan evaluasi	1	1	1	1	1	5
	3) Pembuatan PTK bersama guru pendamping			4			4
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Piket Pengendali Pembelajaran	7	7				14
	b. Piket Pagi Simpatik	1	1		1		3
	c. Mengecap Buku Perpustakaan		1				1
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Pendampingan Turnamen Futsal	3		3			6
6	Program Kelompok						
	a. Management Kewirausahaan		2.5	2.5	2.5	2.5	10
	b. Penamaan Ilmiah Tanaman Sekolah		2	2	2	2	8
	c. Mitigasi Bencana Alam				6		6
7	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>34</b>	<b>28</b>	<b>19</b>	<b>144</b>



Kepala Sekolah,

SMA NEGERI 5

Drs. Junirzan, M.Pd.I

NIP. 19590227 19820 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dr. Hastuti, M.Si

NIP. NIP. 19620627 19870 22

Mahasiswa,

Zaqi Rauf Setio Budi

NIM. 12405241056

Yogyakarta, 13 Agustus



## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Yogyakarta:

**Nama : Zaqi Rauf Setio Budi**

**NIM : 12405241056**

**Jurusan : Pendidikan Geografi**

**Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL

Guru Pembimbing

Dr. Hastuti, M.Si

NIP. 19620627 19870 22 001

Rudarti, S.Pd

NIP. 19730227199802203

Mengetahui,

Kepala

SMA Negeri 5 Yogyakarta

Koordinator PPL

SMA Negeri 5 Yogyakarta



Drs. H. Jumiran, M.Pd. I.

NIP. 19590227 198203 1 001

Sri Suyatmi, S.Pd

NIP. 19691912 199412 2 003